

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh *debt policy*, *inventory intensity*, dan *fixed asset intensity* terhadap *tax avoidance* dengan komite audit sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 53 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi moderasi menggunakan Eviews 10.

Berdasarkan hasil uji hipotesis *debt policy* dan *inventory intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan *fixed asset intensity* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Untuk hasil hipotesis komite audit tidak memoderasi *debt policy* terhadap *tax avoidance* dan komite audit memperkuat hubungan *debt policy* terhadap *tax avoidance*. Dan komite audit memoderasi *inventory intensity* dan *fixed asset intensity* terhadap *tax avoidance* dan komite audit memperkuat hubungan *inventory intensity* dan *fixed asset intensity* terhadap *tax avoidance*.

**kata kunci : *debt policy*, *inventory intensity*, *fixed asset intensity*, *tax avoidance*,  
komite audit.**